

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Implementasi Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Buku Ajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Ngronggo 5 Kota Kediri, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. **Perencanaan pembelajaran PAI** dilakukan secara terstruktur dan sistematis dengan menjadikan buku ajar sebagai pedoman utama dalam menyusun perangkat pembelajaran. Buku ajar membantu guru dalam memetakan materi, menyusun tujuan pembelajaran, indikator, metode, dan media pembelajaran yang relevan serta sesuai dengan kurikulum.
2. **Pelaksanaan pembelajaran PAI** menunjukkan bahwa buku ajar digunakan secara aktif dan fleksibel. Guru tidak hanya menyampaikan isi buku, tetapi mengembangkan metode ajar seperti diskusi, praktik ibadah, dan penggunaan media visual. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.
3. **Evaluasi pembelajaran PAI** dilakukan melalui latihan soal, tugas, dan penilaian sikap yang semuanya mengacu pada isi buku ajar. Evaluasi dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Buku ajar memudahkan guru dalam menyusun instrumen evaluasi dan memberi umpan balik kepada siswa.

4. **Dampak penggunaan buku ajar** terlihat nyata dalam peningkatan hasil belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif, mandiri, dan mampu memahami nilai-nilai keagamaan dengan lebih baik. Selain itu, buku ajar juga mendorong terciptanya suasana belajar yang lebih tertib, terarah, dan bernuansa religius. Namun demikian, efektivitas buku ajar tetap bergantung pada peran guru dalam mendampingi dan menyesuaikan penyampaian materi dengan kemampuan siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi buku ajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Ngronggo 5 Kota Kediri telah berjalan secara optimal dan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas dan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait agar implementasi buku ajar dalam pembelajaran PAI dapat terus ditingkatkan:

1. Untuk Sekolah

Sekolah hendaknya terus mendukung penggunaan buku ajar sebagai perangkat utama dalam pembelajaran, dengan menyediakan buku ajar yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Selain itu, sekolah juga perlu memfasilitasi pelatihan guru secara berkala agar mampu

mengembangkan strategi pembelajaran berbasis buku ajar secara kreatif dan efektif.

2. Untuk Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan buku ajar secara maksimal, tidak hanya sebagai sumber materi, tetapi juga sebagai alat bantu dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Guru juga disarankan untuk selalu menyesuaikan isi buku ajar dengan konteks lokal dan karakter siswa, serta melibatkan siswa secara aktif dalam setiap proses pembelajaran.

3. Untuk Peserta Didik

Siswa perlu didorong untuk menggunakan buku ajar secara mandiri, baik di sekolah maupun di rumah. Siswa juga diharapkan mampu menjadikan buku ajar sebagai sumber pembelajaran yang mendukung keterampilan berpikir kritis dan pemahaman nilai-nilai agama. Sikap tanggung jawab, disiplin, dan minat belajar hendaknya terus ditumbuhkan melalui pemanfaatan buku ajar.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan pendekatan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian ke sekolah lain atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran (mixed method) agar hasilnya lebih variatif dan mendalam. Peneliti juga dapat mengembangkan kajian dengan fokus pada pengaruh langsung buku ajar

terhadap indikator tertentu seperti peningkatan nilai, karakter religius, atau minat belajar siswa.